

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETAPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN STUDI PERBANKAN 2017 – 2019 DI BEI

RONI CHANDRA

Dosen STIE Mahaputra Riau

ABSTRAK

Laporan keuangan sebagai dasar informasi didalam pelaporan keuangan, dan sebagai dasar informasi juga laporan keuangan tersebut ke para pemegang saham atau investor mengenai kondisi didalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki manfaat terpenting bagi pemilik perusahaan dalam waktu yang tepat dalam hal pengambilan sebuah keputusan yang penting untuk perusahaan, sedangkan laporan keuangan akan hilang manfaatnya apabila dilakukan dalam waktu yang tidak tepat waktu. Objek peneliti pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan melakukan penelitian menggunakan data sekunder, sedangkan teknik penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria tertentu, teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik, maka hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, dan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI

ABSTRACT

The financial statements are the basis for information in financial reporting, and as a basis for information also the financial statements to shareholders or investors regarding the conditions in the company. Financial statements have the most important benefit for the owner of the company in a timely manner in terms of making an important decision for the company, while the financial statements will be lost if done in a timely manner. The object of research in this study was conducted on banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange, by conducting research using secondary data, while the sampling technique in this study using certain criteria, data analysis techniques in this study using logistic regression, the results of the study this is the size of the company does not affect the timeliness of financial reporting on banking companies 2017 - 2019 on the IDX, profitability does not affect the timeliness of financial reporting on banking companies 2017 - 2019 on the IDX, solvency does not affect the timeliness of financial reporting on banking companies 2017 - 2019 on the IDX, and company size, profitability and solvency affect the timeliness of financial reporting on banking companies 2017 - 2019 on the IDX

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sebagai dasar informasi didalam pelaporan keuangan, dan sebagai dasar informasi juga laporan keuangan tersebut ke para pemegang saham

atau investor mengenai kondisi didalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan memiliki manfaat terpenting bagi pemilik perusahaan dalam waktu yang tepat dalam hal pengambilan sebuah keputusan yang penting untuk

perusahaan, sedangkan laporan keuangan akan hilang manfaatnya apabila dilakukan dalam waktu yang tidak tepat waktu.

Berdasarkan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, dalam keputusan ini menimbang bahwa sejalan dengan adanya program konvergensi PSAK ke *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Nomor: KEP-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara tidak langsung para investor mungkin akan menanggapi hal tersebut sebagai pertanda buruk bagi perusahaan. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Budiyanto dan Elma, dalam Utami dan Yennisa,2017). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laporan keuangan diantara seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas.

Ukuran perusahaan mengondisikan seberapa besar aset perusahaan yang dapat diketahui dengan aktiva perusahaan, apabila aktiva perusahaan besar berarti dapat memberikan informasi yang ada didalamnya.

Profitabilitas merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Sanjaya dan Ni Gusti dalam Utami dan Yennisa,2017).

Leverage dikenal juga sebagai *debt to equity ratio*, *leverage* yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan sangat bergantung pada kresidor dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* dapat digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang dan sebagai aset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan potensial pemegang saham (Dewi dan Made, dalam Utami dan Yennisa,2017).).

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI ?, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI ?, apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI ?, dan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI ?.

Tujuan pada penelitian ini antara lain Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI , dan Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Owusu-Ansah dalam Suryanto dan Indra Pahala (2016) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (total aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan lebih cepat ke publik

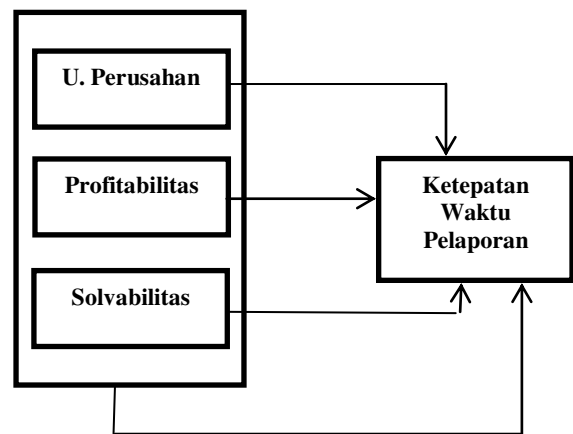
Hubungan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan (Nurmiati, 2016).

Hubungan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Sebaiknya komposisi modal harus lebih besar dari hutang (Nurmiati, 2016).

Kerangka Teoritik



Gambar 2
Kerangka Teoritik

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hal di atas maka dapat dihasilkan hipotesis penelitian yaitu : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI, apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI , dan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI .

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan Oktober 2019, lokasi penelitian yang dipergunakan perbankan yang terdata di Bursa Efek Indonesia dengan cara melakukan akses ke websitenya (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah listing selama periode penelitian 2017 sampai dengan 2019, Teknik sampel penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan kriteria tertentu atau disebut juga dengan *purposive sampling*, berikut ini kriteria yang dipergunakan peneliti adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di pasar bursa selama periode penelitian yakni 2017, 2018 dan 2019.
2. Perusahaan perbankan yang menghasilkan keuntungan pada periode penelitian 2017, 2018 dan 2019.

Variabel Operasional Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah waktu pelaporan keuangan yang di ukur dengan variabel *dummy*, variabel *dummy* pada penelitian ini adalah 1 dikategorikan tidak tepat waktu pelaporan keuangan, dan 0 tepat waktu pelaporan keuangan.

2. Variabel Bebas

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan pada periode penelitian 2017 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti pergunakan yakni dengan menggunakan data-data yang bersifat data sekunder dapat terdiri dari laporan keuangan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti pergunakan pada penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, yang didasarkan untuk menguji hipotesis penelitian, Syarat sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian model data dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model, dan menguji koefisien regresi. Dan Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini berguna sebagai pengujian variabel *independen* didalam sebuah model regresi logistik yang bersifat serentak atau secara keseluruhan yang mempengaruhi variabel *dependen*.

Tabel 2
Nilai Konstanta

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	96.038	.850
	2	95.984	.907
	3	95.984	.908

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 95,984
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 3
Nilai Konstanta Dari Variabel Bebas

Iteration History

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients			
		Constant	X1	X2	X3
Step 1 1	93.351	1.746	-.043	-.004	.000
2	93.001	1.969	-.051	-.006	.000
3	92.938	1.964	-.050	-.007	.000
4	92.933	1.960	-.050	-.008	.000
5	92.933	1.960	-.050	-.008	.000

a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 95,984
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil pada Tabel 2, merupakan nilai -2 log *likelihood* yang hanya dapat terdiri dari konstanta saja, sedangkan pada Tabel 3 yang terdiri dari 2 *likelihood* konstanta dari variabel tidak terikat. Nilai -2 log *likelihood* yang hanya dapat memasukkan konstanta sebesar 95,984 dengan perbandingan sebesar 92,933 Perbandingan kedua nilai -2 log *Likelihood* tersebut sebesar 3.051. Seperti yang telah ditunjukkan pada tabel *Chi Square* pada Tabel berikut ini .

Tabel 4
Perbandingan Nilai -2LL

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	3.051	3	.384
Block	3.051	3	.384
Model	3.051	3	.384

Tabel 4 diperoleh nilai sig. model sebesar 0,384 atau lebih besar dari 5%, maka karena nilai lebih kecil dari 5% maka ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI.

Pengujian hipotesis yang digunakan oleh peneliti dilakukan secara parsial dan simultan, uji parsial dilakukan dengan uji wald, sedangkan uji simultan dengan menggunakan uji overall model fit,

berikut ini penjelasan pada uji hipotesis penelitian ini adalah:

Uji parsial untuk menguji yang dilakukan secara individual, yaitu dengan cara melakukan pemasukan satu persatu variabel bebas. Berikut ini hasil dari uji *wald* pada penelitian ini :

Tabel 5
Uji Wald

	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	.355	.951
X2	.358	.992
X3	.531	1.000
Constant	.091	7.100

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Berdasarkan pada Tabel 5, adalah :

- a. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 sampai 2019 di BEI
- b. Profitabilitas
Profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 sampai 2019 di BEI
- c. Solvabilitas
Solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 sampai 2019 di BEI

Koefisien Determinasi

Tabel 5
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square

1	92.933 ^a	.037	.054
---	---------------------	------	------

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 5, nilai *model summary* pada model regresi logistik sebesar 0,054 yang dilihat pada nagelkerke R Square. berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 5,4% sedangkan sisanya oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian

Pengujian Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model untuk dapat mengetahui apakah data empiris yang dimiliki sesuai dengan model yang dapat dinyatakan fit, kesesuaian model dalam hal ini dengan menggunakan uji hosmer and Lemeshow’s dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai hosmer and Lemeshow’s $\leq 0,05$ maka ada perbedaan signifikan antara model dengan obervasinya sehingga *goodness fit* dapat dinyatakan tidak baik, karena model tidak dapat memprediksi nilai obervasinya.
- b. Jika nilai hosmer and Lemeshow’s $> 0,05$ maka ada tidak perbedaan signifikan antara model dengan obervasinya sehingga *goodness fit* dapat dinyatakan baik, karena model dapat memprediksi nilai obervasinya.

Pengujian kelayakan model pada regresi logistik dengan mempergunakan uji hosmer and Lemeshow’s:

Tabel 6
Uji Kelayakan Model

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.236	8	.104

Tabel 6, menunjukkan nilai Chi-square sebesar 13,236 dengan signifikan (p) sebesar 0,104, maka nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena dengan cocok dengan data observasinya.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi berguna untuk memprediksi kekuatan dari model regresi dalam melihat waktu pelaporan keuangan, berikut ini matriks klasifikasi:

Tabel 7
Matriks Klasifikasi

	Observed Waktu Pelaporan	Predicted		Percentage Correct
		Tepat Waktu Pelaporan Keuangan	Tidak Tepat Waktu Pelaporan Keuangan	
Obs 1: Tepat Waktu Pelaporan Keuangan	8	22	0	0
Obs 2: Tidak Tepat Waktu Pelaporan Keuangan	0	57	43	100
Overall Percentage				71.2

a. Constant is included in the model.
b. The cutvalue is ,500

Pada Tabel Matriks model regresi menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan tepat waktu hanya 57 perusahaan sedangkan sisanya tidak tepat melakukan waktu pelaporan keuangan.

Pembahasan

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pada hasil uji parsial didapatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti dan Cindrawati Lie (2016) dengan hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal yang menyebabkan ketidak terjadinya pengaruh pada penelitian ini karena pada umumnya perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung untuk menjaga citra perusahaan di kalangan masyarakat dibandingkan

dengan perusahaan yang memiliki aset kecil

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pada hasil uji parsial didapatkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) dengan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal yang dapat menyebabkannya bahwa perusahaan tidak mempertimbangkan keuntungan yang didapatkan, dan perusahaan yang menghasilkan keuntungan atau tidak tidak lagi melihat kondisi tersebut akan tetapi berfokus hanya penyampaian laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan keuangan

c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pada hasil uji parsial didapatkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Indra Pahala (2016) dengan hasil penelitiannya bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Yang menyebabkan terjadi tidak ada pengaruh disebabkan karena tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan cukup tinggi ini dilihat dari jumlah biaya modal yang tinggi sehingga terjadi tingkat pelaporan keuangan tidak tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI.
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 – 2019 di BEI.

Saran pada penelitian ini adalah bagi peneliti yang akan datang diinginkan untuk dapat menambahkan variabel penelitian yang terkait dengan waktu pelaporan keuangan seperti kondisi ekonomi makro

DAFTAR PUSTAKA

- Indrayenti dan Cindraweti Lie, 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7, Nomor 1, Maret.
- Numiati, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13, Nomor 2
- Suryanto Joko, dan Indra Pahala, 2016. ANALISA Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia). *Jurnal Ilmiah Wahana dan Akuntansi*, Volume 11, Nomor 2
- Septiani Ni Nyoman Devi dan Ni Luh Supadmi, 2014. Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1
- Utami Dewi dan Yennisa, 2017. Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, Volume 1, Nomor 1, April